

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam analisisnya menggunakan data angka, dan diolah menggunakan metode statistik. Pada umumnya, pendekatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis, dan mencocokkan hasilnya pada kemungkinan hipotesis yang telah disimpulkan di awal. (Azwar, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan stres kerja pada karyawan di Hotel X.

3.2 Identifikasi Variabel

Azwar (2020) berpendapat, variabel adalah suatu wujud atau sifat yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif memiliki banyak ragam dan bervariasi. Jika tidak ada variasi, maka tidak bisa disebut variabel, melainkan konstanta.

Iswati dan Anshori (2009) Variabel dibagi menjadi 2 macam, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi, atau dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel tergantung adalah, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : stres kerja
2. Variabel bebas : *adversity quotient*

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Stres Kerja

Stres kerja adalah sebuah kondisi dapat memberikan tekanan baik secara psikis maupun fisiologis, sehingga dapat menimbulkan ketegangan yang diakibatkan karena interaksi dengan lingkungan kerja yang tidak menguntungkan. Stres yang tidak direspon dengan baik juga akan menimbulkan ketegangan yang dapat menurunkan prestasi kerja. Stres digolongkan menjadi dua jenis, yaitu *eustress* yaitu stres yang bersifat positif, dan *distress* yaitu stres yang bersifat negatif. Tingkat stres kerja diukur dengan skala stres kerja berdasarkan pada aspek stres kerja, yaitu: fisiologis, psikologis, dan perilaku. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi stres kerja yang dialami oleh karyawan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah stres kerja yang dialami karyawan.

3.3.2 Adversity Quotient

adversity quotient adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh respon individu saat sedang menghadapi kesulitan. Adversity quotient membagi manusia menjadi 3 golongan, yaitu *quitter* adalah orang yang mudah menyerah, *camper* orang yang cepat puas dengan pencapaiannya, dan *climber* orang yang memiliki ambisius tinggi. *Adversity Quotient* akan diukur menggunakan skala Adversity Quotient yang dibuat berdasarkan aspek Adversity Quotient, yaitu: *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, *endurance*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *Adversity Quotient* yang dimiliki, dan semakin rendah skor, maka semakin rendah pula *Adversity Quotient* dimiliki.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2007) berpendapat, populasi adalah sebuah wilayah yang umumnya terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari supaya dapat menarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Hotel X yang berjumlah 55 orang. Alasan peneliti meneliti di sana, karena perhotelan menerima dampak yang cukup besar saat pandemi berlangsung. Misal, adanya efektivitas karyawan, yang dimana hotel mengurangi jumlah karyawan, dan menambah beban kerja pada karyawan yang masih bekerja di sana.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2007) skala likert adalah instrumen untuk memprediksi perilaku, persepsi, serta sudut pandang seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi.

Dalam penelitian saat ini, terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala stres kerja dan skala *adversity quotient*. Dalam penilaian skala, terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari kelima jawaban tersebut dengan sejujur-jujurnya. Pertanyaan yang diajukan terdiri dari pertanyaan favorable dan unfavorable dengan total pertanyaan 18 item untuk skala stres kerja, dan 24 item untuk skala *adversity quotient*.

3.5.1 Skala Stres Kerja

Skala stres kerja yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 3 aspek stres kerja yang dikemukakan oleh Robbins, yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku. Berikut merupakan *blue print* skala stres kerja :

Tabel 3.1. *Blue print* Stres Kerja

Aspek Stres Kerja	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Aspek Fisiologis	3	3	6
Aspek Psikologis	3	3	6
Aspek Perilaku	3	3	6
Total	9	9	18

3.5.2 Skala Adversity Quotient

Skala adversity quotient akan mengadaptasi dari skala adversity quotient yang disusun oleh Stoltz (2020). Ada 4 aspek yang digunakan dalam pembuatan skala ini, yaitu aspek *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Berikut merupakan *blue print* skala *adversity quotient*:

Tabel 3.2. *Blue print* Adversity Quotient

Aspek Adversity Quotient	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Control</i>	4	2	6
<i>Origin dan Ownership</i>	4	2	6
<i>Reach</i>	4	2	6
<i>Endurance</i>	4	2	6
Total	16	8	24

3.6 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007), instrumen yang valid, adalah instrumen yang dapat dijadikan alat ukur untuk mendapatkan data yang valid (sah).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran validitas pada skala stres kerja dan *adversity quotient* dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson. Penelitian ini juga menggunakan teknik korelasi *Part Whole*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah, seberapa jauh hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya dan memiliki kestabilan dalam penelitian (Juliandi, Irfan, Manurung, & Satriawan, 2016). Reliabilitas didukung dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika variabel yang diteliti mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka dapat disimpulkan reliabel atau dapat dipercaya.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diukur, sehingga peneliti menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dari Carl Pearson untuk mengetahui adanya hubungan antara stres kerja dengan *adversity quotient*. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 22 versi *windows*.